



Implementasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Suatu Perusahaan

Widia Agus¹, Andi Muhammad Nur Wahyuddin. AS², Ariel Kurniawan³, Masyhuri⁴
Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone^{1,2,3,4}

*Email: widiaagus02@gmail.com, andiwahyuddin176@gmail.com, aaril5300@gmail.com,
masyhuri.akuntansi@gmail.com.

Diterima: 09-05-2026 | Disetujui: 14-05-2026 | Diterbitkan: 16-04-2026

ABSTRACT

This research discusses the role of Islamic accounting implementation in enhancing the credibility and transparency of corporate financial statements. The study applies a descriptive qualitative method through a literature review approach by collecting information from books, scientific journals, and other academic references related to Islamic accounting practices. The findings reveal that Islamic accounting principles, including honesty, accountability, fairness, and transparency, contribute significantly to improving the quality of financial reporting. The application of these principles encourages companies to provide financial information accurately, openly, and responsibly, which helps reduce the possibility of fraud and manipulation in financial statements. Furthermore, transparent and reliable financial reporting can strengthen investor confidence and improve the company's reputation among stakeholders. Islamic accounting also supports the development of better corporate governance because it emphasizes ethical values and responsibility in business activities. Therefore, the implementation of Islamic accounting can be considered an important approach in creating trustworthy financial statements and maintaining sustainable business practices in accordance with Islamic values.

Keywords: *Islamic Accounting; Financial Transparency; Financial Statement Credibility; Corporate Governance; Accountability.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran implementasi akuntansi syariah dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan informasi dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan praktik akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti kejujuran, akuntabilitas, keadilan, dan transparansi, memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan secara akurat, terbuka, dan bertanggung jawab sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dan manipulasi dalam laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat reputasi perusahaan di mata para

pemangku kepentingan. Akuntansi syariah juga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang lebih baik karena menekankan nilai etika dan tanggung jawab dalam aktivitas bisnis. Oleh karena itu, implementasi akuntansi syariah dapat menjadi pendekatan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang terpercaya serta menjaga keberlangsungan praktik bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah; Transparansi Keuangan; Kredibilitas Laporan Keuangan; Tata Kelola Perusahaan; Akuntabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus, W., Nur Wahyuddin, AS, A. M., Kurniawan, A. ., & Masyhuri, M. (2026). Implementasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3787-3801. <https://doi.org/10.63822/3ajwyb55>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era modern menyebabkan kebutuhan terhadap informasi keuangan yang akurat dan terpercaya semakin meningkat. Laporan keuangan menjadi sarana utama bagi perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta aktivitas operasional yang dijalankan selama periode tertentu. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan yang tidak hanya lengkap, tetapi juga memiliki tingkat kredibilitas dan transparansi yang tinggi. (Octaviar Wilmar Ervanni dan Dwi Aulia, 2025)

Kredibilitas laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara jujur dan sesuai fakta akan memberikan keyakinan kepada para pengguna informasi bahwa perusahaan menjalankan aktivitas usahanya secara sehat dan bertanggung jawab. Namun, dalam kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam penyajian laporan keuangan, seperti manipulasi data, ketidaksesuaian pencatatan transaksi, hingga kurangnya keterbukaan informasi perusahaan. Permasalahan tersebut dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat dan berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan. (Turi & Muharram, 2023)

Selain kredibilitas, transparansi juga menjadi aspek penting dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Transparansi menunjukkan adanya keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang menerapkan prinsip transparansi akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor maupun masyarakat karena informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, transparansi laporan keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan. (Pratama, 2022)

Dalam Islam, kegiatan ekonomi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga harus dilakukan berdasarkan nilai-nilai etika dan syariah. Salah satu bentuk penerapan nilai Islam dalam bidang ekonomi adalah melalui akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berpedoman pada prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Sistem ini menekankan pentingnya penyajian informasi keuangan yang benar dan terbebas dari unsur penipuan, manipulasi, riba, maupun ketidakjelasan transaksi yang dapat merugikan pihak lain. (Djamil, 2023)

Penerapan akuntansi syariah diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan karena seluruh proses pencatatan dan pelaporan dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab. Prinsip amanah dalam akuntansi syariah mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan sesuai kondisi sebenarnya tanpa adanya rekayasa data. Selain itu, prinsip keadilan mengharuskan perusahaan memberikan informasi yang seimbang kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan penerapan prinsip tersebut, laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi lebih kredibel dan transparan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Nurhayati dan Wasilah menjelaskan bahwa akuntansi syariah berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban yang mengutamakan nilai kejujuran dan keadilan dalam pelaporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Resmi pada tahun 2021 juga menyatakan bahwa penerapan prinsip syariah dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan

perusahaan sehingga mampu memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad tahun 2022 menunjukkan bahwa implementasi akuntansi syariah berpengaruh terhadap peningkatan kredibilitas laporan keuangan karena perusahaan lebih menekankan aspek kejujuran dan keterbukaan informasi. Penelitian lain dari Sri Nurhayati tahun 2020 juga menjelaskan bahwa penerapan prinsip syariah dalam pelaporan keuangan mampu menciptakan sistem pengawasan yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

Walaupun berbagai penelitian mengenai akuntansi syariah telah dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian mengenai implementasi akuntansi syariah dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan secara umum masih belum banyak dibahas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya menitikberatkan pada salah satu aspek, yaitu transparansi atau akuntabilitas saja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi akuntansi syariah serta perannya dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi syariah dalam perusahaan serta mengetahui perannya dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya penerapan akuntansi syariah sebagai upaya menciptakan sistem pelaporan keuangan yang jujur, terbuka, dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kepustakaan. Pendekatan ini diambil karena penelitian ini berfokus pada Implementasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan Penelitian kepustakaan berfokus pada pengumpulan dan penguraian data yang berasal dari sumber literatur, tanpa melakukan penelitian langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Sistem ini tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan nilai etika, moral, dan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam penerapannya, akuntansi syariah bertujuan menciptakan pengelolaan keuangan yang adil, transparan, serta sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Oleh sebab itu, setiap kegiatan keuangan perusahaan tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada sesama manusia, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai bentuk amanah.

Landasan akuntansi syariah berasal dari Al-Qur'an, hadis, ijma, dan qiyas. Salah satu ayat yang menjadi dasar penting adalah Surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan kewajiban mencatat transaksi

secara benar dan jelas. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan ketelitian, kejujuran, dan keterbukaan dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, Rasulullah SAW juga mengajarkan pentingnya sikap amanah dan adil dalam bermuamalah agar tidak menimbulkan kerugian maupun kecurangan terhadap pihak lain.

Dalam akuntansi syariah, prinsip kejujuran menjadi hal yang sangat utama. Informasi keuangan yang disajikan harus sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi data untuk kepentingan tertentu. Laporan keuangan yang dibuat secara jujur dapat meningkatkan rasa percaya dari investor, masyarakat, maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, kejujuran menjadi pondasi utama dalam menciptakan sistem keuangan yang sehat dan terpercaya.

Selain kejujuran, terdapat pula prinsip amanah dan keadilan. Amanah berarti perusahaan wajib menjaga tanggung jawab dalam mengelola serta menyampaikan informasi keuangan secara benar. Sementara itu, keadilan menekankan bahwa semua pihak harus memperoleh hak dan informasi secara seimbang tanpa adanya unsur yang merugikan salah satu pihak. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara objektif, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntansi syariah juga mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya. Transparansi berarti perusahaan harus membuka informasi keuangan secara jelas dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Sikap terbuka ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan informasi maupun tindakan kecurangan. Adapun akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan, baik kepada manusia maupun kepada Allah SWT. Prinsip ini mendorong perusahaan agar menjalankan usaha secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Jika dibandingkan dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah memiliki beberapa perbedaan mendasar. Akuntansi konvensional pada umumnya lebih berfokus pada pencapaian laba perusahaan, sedangkan akuntansi syariah tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan nilai moral dan kepentingan sosial. Dalam sistem syariah, transaksi yang mengandung riba, gharar, dan maisir dilarang karena bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, akuntansi syariah lebih menekankan keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih jujur, amanah, dan dapat dipercaya.

Implementasi Akuntansi Syariah dalam Perusahaan

Implementasi akuntansi syariah dalam perusahaan merupakan upaya penerapan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aktivitas pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. Penerapan ini dilakukan agar kegiatan ekonomi perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Akuntansi syariah menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap aktivitas bisnis agar tetap berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan tidak merugikan pihak lain. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih etis dan terpercaya.

Dalam praktiknya, implementasi akuntansi syariah dimulai dari proses pencatatan transaksi keuangan secara benar dan terbuka. Seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan harus dicatat sesuai kondisi sebenarnya tanpa adanya manipulasi data maupun penyembunyian informasi tertentu. Selain itu, transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maisir harus dihindari karena bertentangan dengan prinsip syariah. Melalui pencatatan yang jelas dan sesuai aturan Islam, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan akuntansi syariah juga terlihat dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya disusun untuk memenuhi kebutuhan manajemen atau investor, tetapi juga

sebagai bentuk pertanggungjawaban moral kepada masyarakat dan Allah SWT. Oleh sebab itu, perusahaan harus menyampaikan informasi keuangan secara jujur, lengkap, dan transparan agar pengguna laporan keuangan dapat memahami kondisi perusahaan dengan baik. Keterbukaan informasi tersebut menjadi salah satu ciri utama dalam penerapan akuntansi syariah.

Selain itu, implementasi akuntansi syariah menekankan pentingnya prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Amanah berarti perusahaan harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemilik modal, investor, maupun masyarakat dalam mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan. Setiap pihak yang terlibat dalam proses akuntansi memiliki tanggung jawab untuk bekerja secara profesional dan tidak melakukan tindakan yang merugikan perusahaan maupun pihak lain. Dengan adanya prinsip amanah, perusahaan dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan secara lebih baik.

Prinsip keadilan juga menjadi bagian penting dalam implementasi akuntansi syariah. Perusahaan harus memberikan informasi yang seimbang kepada seluruh pihak tanpa adanya diskriminasi atau penyalahgunaan wewenang. Penyajian laporan keuangan harus dilakukan secara objektif sehingga tidak hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Dalam perspektif syariah, keadilan merupakan dasar penting dalam menjalankan aktivitas ekonomi agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Implementasi akuntansi syariah juga berkaitan dengan peningkatan transparansi dalam perusahaan. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi keuangan yang jelas, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Perusahaan yang menerapkan prinsip transparansi akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor maupun masyarakat karena laporan keuangan yang disajikan dianggap lebih terbuka dan jujur. Selain itu, transparansi dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan atau manipulasi dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi akuntansi syariah dalam perusahaan masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman sumber daya manusia mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah. Selain itu, masih terdapat perusahaan yang lebih fokus pada pencapaian keuntungan dibandingkan penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan bisnisnya. Kurangnya pengawasan dan minimnya pelatihan mengenai akuntansi syariah juga menjadi faktor yang menghambat penerapan sistem tersebut secara maksimal.

Secara keseluruhan, implementasi akuntansi syariah memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan yang lebih kredibel dan transparan. Penerapan prinsip kejujuran, amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dapat membantu perusahaan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperbaiki kualitas tata kelola perusahaan. Dengan penerapan akuntansi syariah yang baik, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga mampu menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan syariat Islam.

Kredibilitas Laporan Keuangan Perusahaan

Kredibilitas laporan keuangan merupakan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang kredibel mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus disusun secara

jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan agar pihak yang menggunakan laporan tersebut tidak mengalami kesalahan dalam menilai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, kredibilitas menjadi salah satu unsur penting dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan secara baik. Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku serta didukung oleh data transaksi yang valid. Selain itu, laporan keuangan juga harus disampaikan secara jujur tanpa adanya manipulasi atau pengurangan informasi tertentu. Dalam konteks akuntansi syariah, kredibilitas laporan keuangan sangat berkaitan dengan penerapan nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas ekonomi perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Salah satu faktor utama adalah kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses akuntansi. Pegawai yang memiliki kemampuan dan pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mampu menyusun laporan keuangan secara tepat dan sesuai aturan. Selain itu, penggunaan sistem akuntansi yang baik juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena dapat membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan teratur.

Faktor lain yang mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan adalah sistem pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Pengawasan yang baik dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan pencatatan maupun tindakan kecurangan dalam pengelolaan keuangan. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang efektif cenderung lebih mampu menjaga keakuratan data keuangan. Selain itu, penerapan prinsip transparansi dalam penyampaian informasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang kredibel memiliki manfaat besar bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan masyarakat. Investor akan lebih yakin untuk menanamkan modal apabila perusahaan mampu menyajikan informasi keuangan yang jelas dan dapat dipercaya. Kredibilitas laporan keuangan juga membantu perusahaan menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan adanya kepercayaan tersebut, perusahaan dapat lebih mudah memperoleh dukungan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Selain memberikan manfaat bagi perusahaan, laporan keuangan yang kredibel juga dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata publik. Perusahaan yang dikenal memiliki laporan keuangan yang jujur dan transparan akan dianggap memiliki tata kelola yang baik. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki masalah dalam laporan keuangan biasanya akan mengalami penurunan tingkat kepercayaan dari masyarakat maupun investor.

Laporan keuangan yang tidak kredibel dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi perusahaan dan investor. Informasi keuangan yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor yang menggunakan laporan keuangan yang tidak benar berisiko mengalami kerugian karena kondisi perusahaan yang sebenarnya tidak sesuai dengan informasi yang disampaikan. Selain itu, perusahaan juga dapat kehilangan kepercayaan publik apabila terbukti melakukan manipulasi atau penyimpangan dalam laporan keuangan.

Dampak lainnya adalah menurunnya reputasi perusahaan serta terganggunya kelangsungan usaha.

Perusahaan yang terlibat dalam kasus manipulasi laporan keuangan dapat kehilangan investor, mengalami penurunan nilai perusahaan, bahkan menghadapi sanksi hukum. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menjaga kredibilitas laporan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi yang baik, pengawasan yang efektif, serta penerapan prinsip kejujuran dan transparansi dalam setiap aktivitas keuangan perusahaan.

Transparansi Laporan Keuangan dalam Perspektif Syariah

Transparansi laporan keuangan adalah bentuk keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan secara jelas, lengkap, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Transparansi menjadi salah satu unsur penting dalam pengelolaan perusahaan karena dapat menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pengguna laporan keuangan. Dengan adanya keterbukaan informasi, perusahaan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas usaha yang dijalankan.

Dalam perspektif syariah, transparansi memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya berkaitan dengan keterbukaan informasi, tetapi juga berkaitan dengan nilai moral dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Islam mengajarkan bahwa setiap transaksi harus dilakukan secara jujur, adil, dan terbuka agar tidak merugikan pihak lain. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan secara benar tanpa adanya manipulasi maupun penyembunyian data tertentu. Oleh sebab itu, transparansi menjadi salah satu prinsip penting dalam akuntansi syariah.

Penerapan transparansi dalam akuntansi syariah bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Perusahaan harus menyampaikan seluruh informasi keuangan sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui kondisi perusahaan secara jelas. Selain itu, seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan juga harus sesuai dengan prinsip syariah dan terbebas dari unsur yang dilarang dalam Islam, seperti riba, gharar, dan maisir. Dengan penerapan transparansi yang baik, perusahaan dapat menunjukkan bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan dilakukan secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Bentuk keterbukaan informasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari cara perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan terperinci. Informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan perubahan keuangan lainnya harus dicatat dan dilaporkan secara akurat. Perusahaan juga perlu memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Keterbukaan informasi tersebut menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Transparansi laporan keuangan memiliki peran penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Investor memerlukan informasi yang jelas untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan sebelum melakukan investasi. Kreditor juga membutuhkan laporan keuangan yang transparan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, pemerintah menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengawasan terhadap aktivitas perusahaan. Dengan adanya informasi yang terbuka dan akurat, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara lebih tepat dan mengurangi risiko kesalahan dalam penilaian. (Journal, 2026)

Selain bermanfaat bagi pemangku kepentingan, transparansi laporan keuangan juga memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang menerapkan keterbukaan informasi akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan investor. Transparansi juga dapat membantu perusahaan meningkatkan reputasi serta menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Di samping itu, keterbukaan informasi dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, transparansi dalam perspektif syariah menjadi bagian penting dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan yang jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Peran Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kredibilitas Laporan Keuangan

Akuntansi syariah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan karena sistem ini mengutamakan nilai kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam setiap proses pencatatan keuangan. Laporan keuangan yang kredibel sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat untuk menilai kondisi perusahaan secara tepat. Melalui penerapan akuntansi syariah, perusahaan didorong untuk menyajikan informasi keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga dapat menciptakan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Salah satu bentuk penerapan akuntansi syariah dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan adalah melalui penerapan prinsip kejujuran. Dalam akuntansi syariah, setiap transaksi harus dicatat secara benar dan tidak boleh ada informasi yang disembunyikan ataupun dimanipulasi. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan secara apa adanya sesuai kondisi nyata yang terjadi. Prinsip kejujuran tersebut sangat penting karena laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Penerapan prinsip syariah juga dapat membantu mencegah terjadinya manipulasi dan kecurangan dalam laporan keuangan. Dalam Islam, tindakan penipuan dan penyalahgunaan informasi merupakan perbuatan yang dilarang karena dapat merugikan orang lain. Oleh sebab itu, perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah harus menjalankan aktivitas keuangan secara transparan dan bertanggung jawab. Sistem pengawasan yang baik serta adanya kesadaran moral dalam bekerja dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam proses pencatatan maupun pelaporan keuangan perusahaan.

Selain mencegah kecurangan, akuntansi syariah juga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih yakin untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip syariah menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi nilai etika dan keadilan. Kepercayaan tersebut menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Tidak hanya investor, masyarakat juga akan memberikan penilaian yang lebih positif terhadap perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah. Perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab sosial dan moral yang baik karena tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan prinsip kejujuran dan keadilan dalam kegiatan usaha. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas perusahaan juga menjadi aspek penting dalam penerapan akuntansi syariah. Akuntabilitas menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam perspektif syariah, pertanggungjawaban tidak hanya ditujukan kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT. Oleh karena

itu, perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan usaha secara benar, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Penerapan akuntabilitas dalam akuntansi syariah dapat membantu perusahaan menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik. Setiap transaksi dan kebijakan keuangan harus dicatat secara sistematis sehingga mudah diperiksa dan dievaluasi. Dengan adanya sistem pertanggungjawaban yang jelas, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi syariah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Prinsip kejujuran, transparansi, amanah, dan akuntabilitas yang diterapkan dalam akuntansi syariah mampu menciptakan laporan keuangan yang lebih terpercaya dan berkualitas. Selain itu, penerapan akuntansi syariah juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat serta membantu perusahaan membangun tata kelola yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Peran Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan

Akuntansi syariah memiliki peranan penting dalam menciptakan transparansi laporan keuangan perusahaan. Transparansi dalam laporan keuangan berarti perusahaan memberikan informasi keuangan secara terbuka, jelas, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penerapan akuntansi syariah, keterbukaan informasi menjadi salah satu prinsip utama karena setiap aktivitas keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan adanya transparansi, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Penyajian informasi keuangan secara terbuka dan jelas merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip transparansi dalam akuntansi syariah. Perusahaan harus menyampaikan seluruh informasi mengenai kondisi keuangan, pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban secara lengkap tanpa ada informasi yang ditutupi. Informasi yang disajikan juga harus mudah dipahami sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui keadaan perusahaan secara tepat. Keterbukaan tersebut dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Dalam akuntansi syariah, setiap transaksi perusahaan wajib dilaporkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Seluruh aktivitas keuangan harus terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir karena hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh sebab itu, perusahaan harus memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara benar dan dilakukan secara halal. Pelaporan transaksi yang sesuai prinsip syariah menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara etis, jujur, dan bertanggung jawab.

Penerapan akuntansi syariah juga dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang berkualitas harus memiliki nilai keakuratan, kejelasan, dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Akuntansi syariah menekankan pentingnya prinsip kejujuran dan amanah dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dengan kualitas informasi yang baik, perusahaan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Selain itu, transparansi laporan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan yang menerapkan keterbukaan informasi cenderung memiliki sistem pengelolaan yang lebih tertata dan bertanggung jawab. Transparansi dapat membantu perusahaan meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas keuangan sehingga risiko terjadinya penyimpangan dan kecurangan dapat dikurangi. Oleh karena itu, penerapan akuntansi syariah dapat mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan profesional.

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan publik. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang transparan akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor maupun masyarakat. Selain itu, keterbukaan informasi juga

dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan karena setiap pihak memperoleh informasi yang jelas mengenai kondisi perusahaan. Hal tersebut dapat membantu perusahaan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat dan stabil.

Akuntansi syariah juga mengajarkan bahwa transparansi merupakan bentuk tanggung jawab moral perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip amanah dan keadilan yang diterapkan dalam akuntansi syariah mendorong perusahaan untuk mengelola keuangan secara benar dan menyampaikan informasi secara objektif. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga nilai etika dan kepercayaan dalam aktivitas bisnisnya.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi syariah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan transparansi laporan keuangan perusahaan. Penyajian informasi yang terbuka, pelaporan transaksi sesuai syariah, dan peningkatan kualitas informasi keuangan dapat membantu perusahaan menciptakan laporan keuangan yang lebih terpercaya. Selain itu, transparansi yang baik juga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang sehat sehingga perusahaan mampu memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Analisis Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan transparansi dapat membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang lebih terpercaya. Selain itu, penerapan akuntansi syariah juga dinilai mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Persamaan dari beberapa penelitian terdahulu terlihat pada kesimpulan bahwa akuntansi syariah berperan penting dalam menciptakan keterbukaan informasi keuangan. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip syariah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip syariah lebih menekankan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam penyajian informasi keuangan.

Selain memiliki persamaan, penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya perbedaan dalam fokus pembahasannya. Beberapa penelitian lebih banyak membahas pengaruh akuntansi syariah terhadap transparansi laporan keuangan, sedangkan penelitian lainnya lebih menekankan aspek akuntabilitas dan tata kelola perusahaan. Terdapat pula penelitian yang secara khusus membahas penerapan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah seperti bank syariah dan koperasi syariah. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai akuntansi syariah masih terus berkembang dan dapat diteliti dari berbagai sudut pandang.

Perbedaan penelitian terdahulu juga terlihat pada metode yang digunakan. Sebagian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengolahan data statistik. Sementara itu, penelitian lainnya menggunakan metode kualitatif untuk memahami penerapan prinsip syariah dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan. Perbedaan metode penelitian tersebut menghasilkan temuan yang beragam sesuai dengan tujuan dan objek penelitian masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, penulis berpendapat bahwa penerapan akuntansi syariah memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat membantu perusahaan menyajikan informasi secara lebih jujur dan terbuka. Selain itu,

penerapan nilai amanah dan tanggung jawab juga dapat meminimalkan risiko manipulasi maupun penyimpangan dalam laporan keuangan.

Penulis juga menilai bahwa penerapan akuntansi syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi investor dan masyarakat. Laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya akan membantu para pengguna informasi dalam mengambil keputusan ekonomi secara tepat. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga akan meningkat apabila perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan etika bisnis yang baik.

Penelitian terdahulu memiliki hubungan yang erat dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama membahas penerapan akuntansi syariah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menjadi landasan bagi penulis dalam memahami konsep, teori, serta penerapan prinsip syariah dalam sistem akuntansi perusahaan. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu penulis dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas dan transparansi laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena lebih memfokuskan pembahasan pada hubungan antara implementasi akuntansi syariah dengan peningkatan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan secara bersamaan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi syariah dalam perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kajian mengenai pentingnya akuntansi syariah dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan yang lebih jujur, terbuka, dan bertanggung jawab.

Implikasi Implementasi Akuntansi Syariah bagi Perusahaan

Penerapan akuntansi syariah dalam perusahaan memberikan pengaruh yang besar terhadap pengelolaan keuangan dan kegiatan bisnis perusahaan. Akuntansi syariah tidak hanya digunakan sebagai sistem pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai pedoman dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan transparansi menjadi dasar dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Dengan penerapan prinsip tersebut, perusahaan dapat menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih terbuka dan bertanggung jawab.

Salah satu dampak penerapan akuntansi syariah adalah meningkatnya citra dan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah biasanya dianggap lebih jujur dan memiliki komitmen terhadap etika bisnis yang baik. Keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan juga dapat memberikan kesan positif kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Reputasi yang baik akan membantu perusahaan memperoleh dukungan yang lebih besar dari pelanggan maupun mitra usaha sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan dalam dunia bisnis.

Selain itu, penerapan akuntansi syariah juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor. Investor cenderung lebih percaya kepada perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip syariah yang menekankan kejujuran dan keterbukaan informasi membuat laporan keuangan perusahaan dianggap lebih terpercaya. Kepercayaan investor tersebut sangat penting karena dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dinilai lebih memperhatikan nilai moral dan tanggung jawab sosial. Hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat, perusahaan akan lebih mudah menjaga stabilitas usaha dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat.

Implementasi akuntansi syariah juga memberikan pengaruh terhadap kualitas tata kelola perusahaan. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas membantu perusahaan menciptakan sistem

pengelolaan yang lebih teratur dan profesional. Seluruh aktivitas keuangan harus dicatat dan dilaporkan secara jelas sehingga memudahkan proses pengawasan dan evaluasi. Dengan adanya tata kelola yang baik, risiko terjadinya manipulasi maupun penyalahgunaan keuangan dapat dikurangi.

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Perusahaan yang memiliki sistem pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor, kreditor, maupun masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip syariah juga membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin dan beretika. Kondisi tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan serta mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk meningkatkan penerapan akuntansi syariah, perusahaan perlu melakukan berbagai upaya secara terus-menerus. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan mengenai akuntansi syariah. Perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengawasan internal agar penerapan prinsip syariah dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dukungan manajemen sangat diperlukan untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, implementasi akuntansi syariah memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan, baik dalam meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, maupun kualitas tata kelola perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip syariah mampu membantu perusahaan menciptakan sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan dan dapat dipercaya. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga mampu menjalankan aktivitas bisnis yang lebih etis, adil, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang diterapkan berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Penerapan akuntansi syariah dalam perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan etika dan prinsip syariah. Melalui penerapan prinsip tersebut, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terbuka, jujur, dan dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Implementasi akuntansi syariah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Penyajian informasi keuangan yang dilakukan secara benar dan transparan mampu mengurangi risiko manipulasi maupun kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, penerapan prinsip syariah juga membantu perusahaan meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya laporan keuangan yang kredibel, tingkat kepercayaan investor, kreditor, dan masyarakat terhadap perusahaan akan semakin meningkat.

Penerapan akuntansi syariah juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan secara jelas, lengkap, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Keterbukaan informasi tersebut membantu para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang tepat mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara lebih baik. Selain itu, transparansi juga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi syariah memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan, baik dalam meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan investor, maupun kualitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memperkuat penerapan akuntansi syariah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengawasan internal, serta komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah agar tercipta sistem pelaporan keuangan yang lebih profesional, etis, dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sagala, M. K., & Nurlaila, N. (2025). Analisis Literatur atas Peran Akuntansi Syariah dalam Pengungkapan Transparansi dan Tanggung Jawab Sosial di Lembaga Keuangan Syariah. *Jesya*, 8(1), 307–317. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1843>
- Andriani, D., & Wahyudi, A. (2024). The Relevance Of Sharia Accounting Principles Towards Modern Era Business Ethics Values With Al-Baqoroh Guidelines Verse 282. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9634–9645. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9643>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JAAMTER: Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 5. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.8384951>
- Ekonomi, J., & Dan, M. (2026). Etika penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah dalam persepektif islam. 3(3), 343–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb.v3i3.6553>
- Firdaus, R., & Hidayat, R. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pada Lembaga Keuangan Islam Implementation of Shariah Accounting in Improving Financial Transparency and Accountability in Islamic. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9152–9155.
- Journal, L. (2026). *Transparansi pelaporan kpi dalam laporan keuangan perusahaan*. 7, 31–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v7i1.4528>
- Krisnanto, K. G. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/c5cjbn88>
- Lubis, N. R., Balqis, T., & Nurlaila. (2023). Peran Psak Syariah Dalam Meningkatkan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1145–1154. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.19278>
- Mardijani, P. (2013). Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 127–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.33795/jaeb.v14i01.5493>
- Mulawarman, A. D., Triyuwono, I., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2011). Menuju Teori Akuntansi Syariah Baru. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol1.iss1.art4>
- Niken, N. A. Z., Izzah Sholehah, & Azzah Nabila. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Syariah : Tinjauan Sistematis. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 18–33. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i1.2614>
- Nuranjani, N., Fadillah, E., Aryana, T., & ... (2025). Optimalisasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Pengungkapan Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Economic ...*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.65310/x4ynfy89>
- Octaviar Wilmar Ervanni dan Dwi Aulia dan Heti Nubila, J. dan C. (2025). *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*. 3(1), 31–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jsii.v2i2.972>
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan:

- Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1959–1967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.1012>
- Safitri, N., & Sari, D. (2021). Transparansi Pelaporan Keuangan: Apakah Berdampak terhadap Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 269–282. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1396>
- Salsabila, Peni Angraini, Alvira Reza, & Peny Cahaya Azwari. (2025). Peran Akuntansi Syariah dalam meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga-lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 907–921. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.454>
- Setiajatnika, E. (2025). Kepercayaan dan Transparansi dalam Pelaporan Keuangan: Perspektif Akuntansi Perilaku Investor. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 2025–2445. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/kjtsd068>
- Syafii, M. (2025). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8261–8268.
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economia*, 2, 3787–3797.
- Wahyudi, A., & Rosyidah, E. (2024). Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4465–4471. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4205>